

Original Research Paper

Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Di Umkm Kripik Ketela desa Pulo Kiton, Bireuen

Zuriani Ritonga¹, Kamaruddin², Fatimah Zuhra², Zalikha⁴, Nur Jannah⁵, Elvina⁶, Bayu Ekobroto⁷, Junita Lubis⁸

^{1,2,3} Program studi Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia;

^{4,5} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia.

^{6,7,8} Program Studi Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6563>

Sitasi: Rintoga, Z., Kamaruddin., Zuhra, F., Zalikha., Jannah, N., Elviana., Ekobroto, B., & Lubis, J. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Di Umkm Kripik Ketela desa Pulo Kiton, Bireuen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 10 Oktober 2023

Revised: 17 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

*Corresponding Author:

Zuriani Ritonga, Program Studi Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia;

Email:

zuriani2017@gmail.com

Abstract: Determining the cost of production may still be somewhat difficult for MSME players. Calculation and determination of the cost of production is very important in order to know the calculation of sales margins, determination of selling prices and predictions of profit and loss. UMKM Kripik Ketela has not yet calculated the cost of goods produced accurately due to a lack of knowledge about accounting. Conducted training regarding calculating the cost of production according to It is hoped that accounting science can produce accurate information and can be used as a consideration in determining product selling prices more accurately. In calculating the cost of a product, it is necessary to know the cost elements used, including the nature of these costs, both fixed and variable. The training program provided will help Cassava Chip MSME owners to be able to accurately calculate the cost of production which will later be useful in determining product selling prices, monitoring periodic profits and losses.

Keywords: Calculation of Cost of Goods Production, Selling Price, Profit and Loss

Pendahuluan

Program pengabdian pada masyarakat ini bermitra dengan UMKM Kripik Ketela .UMKM Kripik Ketela berkedudukan di Desa Pulo Kiton Bireuen. Warga desa Pulo kiton memang banyak yang merupakan menanam ubi ketela yang kemudian hasilnya diolah menjadi berbagai produk yang salah satunya adalah Kripik Ketela.

Perhitungan harga jual yang selama ini dilaksanakan oleh UMKM Kripik Ketela Desa Pulo kiton hanya mempertimbangkan harga bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya untuk kemasan,

tetapi belum memperhitungkan overhead. Dan itu tidak dibukukan secara rapi.

Perencanaan harga jual yang baik sesuai dengan strategi dapat membuat perusahaan memiliki suatu produk yang bersaing dipasaran. Menurut (Sriyani, 2018) Terdapat dua pendekatan dalam penentuan harga jual tersebut yaitu full costing dan variabel costing. *Full costing* dan *variable costing* merupakan metode penentuan biaya tradisional (*traditional costing*).

Sejalan dengan perkembangan sistem manajemen metode tersebut dirasa kurang memadai karena hanya menekankan pada tercapainya biaya standart saja. Oleh sebab itu persaingan di pasar

perusahaan harus mampu merubah strategi tentang metode perhitungan harga jual berbasis biaya (*traditional costing*) menjadi penentuan harga jual berbasis pasar

kompetitif (*Target Costing*) (Novitasari et al., 2017) Perencanaan biaya bagi sebuah perusahaan harus strategis karena hal ini akan mempengaruhi harga jual produk yang didapat oleh perusahaan. Perencanaan harga yang baik sesuai dengan strategi dapat membuat perusahaan memiliki suatu produk yang bersaing dipasaran.

Pengelolaan biaya suatu produk harus memperhatikan pada manfaat jangka panjangnya. Harga jual produk yang ditetapkan harus mampu menutupi semua biaya- biaya dan pengeluaran yang dilakukan untuk memproduksi barang yang nantinya dapat memperoleh laba yang diinginkan, biasanya manajer menentukan harga sesudah melakukan produksi sehingga perencanaan yang terjadi kurang optimal (Iryanie & Handayani, 2019). Menurut (Novitasari et al., 2017) Pendekatan dalam penentuan harga jual tersebut yaitu full costing dan variabel costing. Full costing dan variable costing merupakan metode penentuan biaya tradisional (*traditional costing*). Sejalan dengan perkembangan sistem manajemen metode tersebut dirasa kurang memadai. Hal ini dikarenakan metode tersebut hanya menekankan pada tercapainya biaya standart saja tanpa adanya usaha untuk mengurangi biaya. Peningkatan laba dengan cara menaikkan harga jual dinilai kurang tepat jika produk yang di produksi merupakan produk kompetitif.

Adanya pengurangan biaya dan menjual produk dengan harga yang dapat diterima pasar dengan tetap mempertahankan kualitas adalah cara lain yang dapat ditempuh. Oleh sebab itu dalam hal pasar, pesaing perusahaan harus mampu merubah pandangan tentang perencanaan biayanya agar dapat terus berkembang dan juga agar suatu usahanya dapat memperhitungkan pembebanan biayanya dengan baik (Novitasari, 2017).

Menurut (Tambunan & Pusung, 2021) Pendekatan perhitungan biaya yang baik akan menunjukkan apakah laba disebuah usaha akan lebih

optimal atau tidak, terdapat beberapa pendekatan yang biasanya digunakan untuk memperoleh laba yang optimal yaitu metode full costing dengan membebankan biaya keseluruhan yang terjadi, metode variable costing yaitu membebankan biaya yang bersifat variable kedalam perhitungan penentuan harga, yang terakhir adalah metode target costing yaitu menentukan harga dengan menggunakan acuan biaya *markup* yang diinginkan pemilik, pendekatan ini perlu digunakan untuk memperoleh laba yang optimal

Menurut Pidada dalam (Virgiantoro, 2022) metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dapat digunakan sebagai metode yang akurat dalam menentukan harga pokok produksi pada satu jenis barang saja. Penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah akuntansi akan sangat berdampak baik pada suatu perusahaan, dikarenakan walau sekecil apapun biaya yang nantinya akan ditambahkan maka hal itu akan dapat lebih memperjelas keadaan laba dari suatu perusahaan apakah rugi atau untung, oleh karena itu setiap usaha wajib menerapkan metode perencanaan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya yang ada.

Menurut (Lestari et al., 2019) ada tiga konsep yang dapat digunakan untuk menentukan harga jual, diantaranya: Konsep Biaya Total yaitu harga jual ditentukan dari biaya total yaitu penjumlahan dari biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi umum, dan jumlah laba yang diinginkan oleh perusahaan. Konsep Biaya Produk yaitu harga jual ditentukan dari biaya produksi ditambah dengan markup. Konsep Biaya Variabel yaitu harga jual ditentukan dari biaya variabel (biaya produksi variabel, biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi umum variabel) ditambah dengan markup.

Penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi akan mengakibatkan dampak dan perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam produksi yang cukup besar. Maka dari itu jika ada kekeliruan dalam menentukan harga pokok produksi dan

Metode

Sebagaimana telah disampaikan bahwa target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah pemilik UMKM produk Kripik Keteladapat melakukan perhitungan dan menyusun laporan harga pokok produksi sehingga dapat menghasilkan informasi biaya produksi secara akurat. Untuk itu metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan dan bimbingan intensif yang tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan:

- a. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk kripik usus untuk mengidentifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi dan biaya apa saja yang terlibat dalam menghitung harga pokok produk Kripik Ketela. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar dalam menyusun format perhitungan harga pokok produk yang paling sesuai dengan kondisi UMKM Kripik Ketela.
- b. Menyusun format biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead
- c. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait konfirmasi jadwal dan lokasi pelaksanaan pelatihan.
- d. Pengadaan materi format perhitungan harga pokok produk produk Kripik Ketela.

Tahap Pelaksanaan : Pelaksanaan pendampingan dan bimbingan intensif dilakukan dalam 3 sesi sebagai berikut :

- a. Sesi pertama pelatihan memberikan pengetahuan kepada pemilik UMKM Kripik Ketela tentang komponen-komponen biaya

perhitungan harga pokok produk Kripik Ketela.

- b. Sesi ke dua pendampingan fokus pada aktifitas perhitungan harga pokok produk kripik Ketela dengan mengklasifikasikan biaya produksi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead baik yang bersifat tetap maupun variable.
- c. Sesi ke tiga pendampingan fokus pada penyusunan laporan harga pokok produk Kripik Ketela, pada sesi ke tiga ini pengabdian akan membimbing mitra untuk mentransformasi hasil pencatatan dan pengiktisaran menjadi sebuah laporan harga pokok produk Kripik Ketela.

Tahap Evaluasi : pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan harga pokok produk dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Tim pengabdian mengevaluasi capaian yang berhasil diselesaikan oleh mitra dengan cara menilai ketepatan pengisian seluruh format baik secara tepat posting , maupun tepat jumlah.
- b. Tim pengabdian memberikan contoh kasus perhitungan harga pokok produksi yang harus diselesaikan oleh mitra dan membahasnya.
- c. Jika dari mitra masih terdapat kekurangpahaman akan materi yang dibimbing tim pengabdian akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif hingga mitra benar benar dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mandiri.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut : dari hasil analisis perhitungan harga pokok produk UMKM Kripik

Ketela selama ini belum akurat karena kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi, yaitu belum mengklasifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun variabel. Komponen Biaya Produksi terdiri dari : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead yang bersifat tetap dan variabel. Berdasarkan hal tersebut maka tim pengabdian telah membuat format perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan ilmu akuntansi biaya. Tim pengabdian telah melakukan:

Penyampaian materi tentang metode harga pokok produksi. Sasaran pemberian materi ini adalah pemilik UMKM produk kripik Ketela. Tujuan disampaikannya materi ini adalah agar pemilik UMKM kripik Ketela memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perhitungan harga pokok produk dan penyusunan laporan harga pokok produksi sesuai ilmu akuntansi agar dihasilkan informasi biaya produksi yang akurat.

Pendampingan terhadap mitra dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian bahan baku, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kripik Ketela kedalam format yang telah dibuatkan hingga pada proses penyusunan laporan harga pokok produksi.

Hasil dari pendampingan ini adalah pengusaha kripik Ketela dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dan menyusun laporan harga pokok produksi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tahap ini adalah publikasi ilmiah yang disubmit ke jurnal PKM dengan tujuan agar informasi terkait kegiatan pendampingan dapat disebar luaskan sehingga berguna bagi pihak lain atau menginspirasi lebih banyak orang untuk lebih berperan serta dalam membangun masyarakat Indonesia melalui kegiatan pengabdian.



Gambar 1 Pengerjaan Kripik Ketela



Gambar 2 Pelatihan Pembuatan Pembukuan

Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pemilik UMKM Kripik Ketela di wilayah Desa Pulo Kiton telah dapat melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi dari cara perhitungan tidak akurat menjadi perhitungan yang lebih akurat sesuai ilmu akuntansi biaya, Pemilik UMKM Kripik Ketela dapat menyusun laporan harga pokok produksi dengan lebih akurat. Dengan telah berhasil dilakukannya pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi sesuai ilmu akuntansi maka diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan penentuan harga jual produk.

Daftar Pustaka

- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi biaya*. Poliban Press.
- Lestari, D., Subagyo, S., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 119–142.
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). *Pengaruh manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014)*. Riau University.
- Sriyani, I. (2018). *Analisi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan metode variabel costing pada PT Bima Desa Sawita Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tambunan, H. B., & Pusung, R. J. (2021). Analisis Penerapan Target Costing Dalam Upaya Penghematan Biaya Produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1335–1341.
- VIRGIANTORO, M. V. (n.d.). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P. Wafi*.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi biaya*. Poliban Press.
- Lestari, D., Subagyo, S., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 119–142.
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). *Pengaruh manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014)*. Riau University.
- Sriyani, I. (2018). *Analisi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan metode variabel costing pada PT Bima Desa Sawita Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tambunan, H. B., & Pusung, R. J. (2021). Analisis Penerapan Target Costing Dalam Upaya Penghematan Biaya Produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1335–1341.
- Virgiantoro, M. V. (2022). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P. Wafi*.